

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2015;11).

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) Cake&Bakery yang berada di Kecamatan Manyar.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015;119). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM Cake&Bakery yang terdaftar di Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik yang berada di Kecamatan Manyar yakni berjumlah 40.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015;120). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel

yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh yaitu salah satu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015;126). Adapun jumlah sampel sama dengan jumlah populasinya yakni 40 UKM Cake&Bakery.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indrianto dan Supomo, 2012;12).

3.5 Teknik Pengambilan Data

Tehnik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan seperti data laporan keuangan, rekapitulasi personalia, dan lain-lain. Data tersebut biasanya telah tersedia di lokasi penelitian, jadi peneliti tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan (Sanusi, 2011 : 114).

3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat (Y) adalah Pendapatan, sedangkan variabel bebas (X) terdiri dari Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja.

1. Pendapatan (Y)

Adalah besarnya rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh dari hasil penjualan Cake&Bakery setelah dikurangi biaya operasional dan tenaga kerja dalam satu tahun terakhir, yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

2. Modal (X_1)

Adalah besarnya rata-rata modal usaha yang digunakan oleh pemilik UKM Cake&Bakery untuk membiayai kegiatan operasional usaha dalam satu tahun terakhir, yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

3. Lama Usaha (X_2)

Adalah lamanya pemilik menggeluti bisnis UKM Cake&Bakery di Kecamatan Manyar, yang dinyatakan dalam satuan tahun (n).

4. Jumlah Tenaga Kerja (X_3)

Adalah banyaknya jumlah pekerja yang dimiliki oleh pemilik UKM Cake&Bakery di Kecamatan Manyar dalam menjalankan usahanya, yang dinyatakan dalam satuan orang.

3.7 Uji Ekonometrika

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Kalau nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sample kecil (Ghozali, 2013;160).

Salah satu cara untuk melakukan uji normalitas dapat melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013;105). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai *Value Inflation Factor* (VIF). Nilai *cuf off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan $VIF > 10$ (Ghozali, 2013;106).

3.7.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013;110), uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *Durbin-Watson* (d). Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k . Berikut ini adalah pedoman *Durbin-Watson* :

Tabel 3.1
Ketentuan *Durbin-Watson Test*

HIPOTESIS NOL	KEPUTUSAN	JIKA
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013;139), pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola titik pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di-*standarized*.

Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik, yaitu melalui analisis regresi. Menurut Sugiyono (2015:206), analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dirubah menjadi:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Pendapatan

α : konstanta

X_1 : Modal

X_2 : Lama Usaha

X_3 : Jumlah Tenaga Kerja

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

e : eror / faktor pengganggu

Menurut Ghozali (2013:102), jika ukuran variabel independen tidak sama maka sebaiknya interpretasi persamaan regresi menggunakan *standardized* beta.

3.9 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel secara individual atau secara parsial (Ghozali,2013;98). Pengujian hipotesis dapat ditentukan dari hasil *print out* komputer melalui bantuan program SPSS.

Untuk menguji rumusan hipotesis yang telah dibuat, penelitian ini mengguna-

kan nilai signifikan (α) = 5%. Kriteria pengambilan keputusan pada uji-t ini adalah jika probabilitas (sig.) < 0.05, maka H_0 ditolak dan jika probabilitas (sig.) > 0.05, maka H_0 diterima. Berikut adalah perinciannya :

1. Uji t untuk modal berpengaruh terhadap pendapatan

H_a : Modal berpengaruh terhadap pendapatan

H_0 : Modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan

Jika signifikansi t variabel modal < 0,05 maka H_a diterima

Jika signifikansi t variabel modal > 0,05 maka H_a ditolak

2. Uji t untuk lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan

H_a : Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan

H_0 : Lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan

Jika signifikansi t variabel lama usaha < 0,05 maka H_a diterima

Jika signifikansi t variabel lama usaha > 0,05 maka H_a ditolak

3. Uji t untuk jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan

H_a : Jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan

H_0 : Jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan

Jika signifikansi t variabel jumlah tenaga kerja < 0,05 maka H_a diterima

Jika signifikansi t variabel jumlah tenaga kerja > 0,05 maka H_a ditolak